

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait penerapan fungsi motivasi dalam meningkatkan kemakmuran mesjid misbah kecamatan panti kabupaten pasaman dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan fungsi motivasi secara intrinsik dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Misbah Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.

Menunjukkan bahwa penerapan motivasi intrinsik dalam memakmurkan Masjid Misbah berakar pada kesadaran spiritual, keikhlasan, dan tanggung jawab moral pengurus serta jemaah untuk menjaga keberlanjutan masjid dan membina generasi penerus. Kepemimpinan yang komunikatif dan inklusif melalui budaya musyawarah, pembagian tugas yang terorganisir, serta kaderisasi pemuda mampu memperkuat persatuan masyarakat dan meminimalkan potensi konflik sosial. Kepercayaan dan apresiasi masyarakat menjadi pendorong internal bagi pengurus untuk terus berinovasi meskipun di tengah keterbatasan fasilitas, yang diatasi melalui semangat gotong royong dan swadaya. Tradisi silaturahmi tahunan, keteladanan pengurus, serta pengelolaan program keagamaan yang berkelanjutan berhasil menciptakan kepuasan batin kolektif dan rasa memiliki di kalangan masyarakat, sehingga pemakmuran masjid bertransformasi menjadi tanggung jawab

bersama yang efektif dalam meningkatkan partisipasi umat secara berkelanjutan.

2. Penerapan fungsi motivasi secara ekstrinsik dalam meningkatkan kemakmuran masjid Misbah Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman

Penerapan motivasi ekstrinsik dalam memakmurkan Masjid Misbah dilakukan secara sistematis melalui penguatan kepercayaan publik, dukungan material masyarakat, pemberian penghargaan kepada remaja, serta penyediaan fasilitas yang bersih dan memadai. Strategi ini ditopang oleh kepemimpinan yang komunikatif dan inklusif, tata kelola organisasi yang tertib dan transparan, serta koordinasi program melalui musyawarah dan silaturahmi tahunan. Regenerasi kepengurusan melalui pembinaan generasi muda dan penciptaan iklim organisasi yang positif terbukti mampu meningkatkan partisipasi jemaah sekaligus berfungsi sebagai instrumen perlindungan sosial dari pengaruh negatif lingkungan. Sinergi dukungan eksternal dan semangat gotong royong masyarakat menunjukkan tingkat keberhasilan belum mencapai sempurna dalam pembenahan fasilitas dan keberlanjutan kegiatan keagamaan, sehingga dukungan eksternal tersebut efektif bertransformasi menjadi gerakan kolektif yang memperkuat kualitas ibadah dan keberlangsungan masjid.

B. Saran

1. Bagi pemerintah khususnya pementeriaan agama dan pemerintah daerah, diharapkan dapat memberikan pembinaan, pelatihan manajemen masjid, serta dukungan sarana dan prasarana guna meningkatkan kapasitas pengurus masjid. Selain itu, pemerintah perlu mendorong program pemberdayaan remaja masjid dan kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memakmurkan masjid. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program masjid sangat dipengaruhi oleh dukungan eksternal dan partisipasi masyarakat.
2. Bagi pengurus Masjid Misbah diharapkan terus memperkuat motivasi intrinsik melalui pembinaan spiritual, peningkatan keikhlasan, rasa tanggung jawab, dan semangat pengabdian dalam memakmurkan masjid. Selain itu, koordinasi antar pengurus perlu ditingkatkan melalui musyawarah rutin, evaluasi program secara berkala, serta pengembangan program yang mampu menarik minat jamaah, khususnya generasi muda. Pengurus juga perlu mempertahankan transparansi, keteladanan, dan komunikasi yang baik dengan masyarakat agar partisipasi jamaah semakin meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji fungsi-fungsi manajemen dakwah lainnya, seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dalam memakmurkan masjid. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada masjid yang

berbeda dengan jumlah informan yang lebih luas agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemakmuran masjid. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) untuk memperkuat hasil penelitian.

